

## PENGARUH REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTEROL PADA PENDERITA *HIPERKOLESTEROLEMIA*

Putri Rosyita Dela Agustin<sup>1</sup>, Inayatur Rosyidah<sup>2</sup>, Ruliati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1</sup>email: [putrirosyitadella@gmail.com](mailto:putrirosyitadella@gmail.com) <sup>2</sup>email: [inrosyi@gmail.com](mailto:inrosyi@gmail.com) <sup>3</sup>email: [nengruliati@gmail.com](mailto:nengruliati@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Konsumsi lemak jenuh akan berpengaruh terhadap kadar kolesterol yang menyebabkan darah menjadi mudah menggumpal dan dapat merusak dinding pembuluh darah arteri sehingga menyebabkan terjadinya penyempitan. Sebagian besar penderita hiperkolesterolemia tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi sehingga menyebabkan kadar kolesterol meningkat. **Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia. **Desain:** *Literature review*. Sumber data: pencarian artikel dilakukan melalui database *Science Direct*, *Pubmed Central*, dan *Google Scholar* untuk mengambil artikel yang relevan sesuai dengan topik penulisan yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris antara tahun 2015 sampai 2020. **Metode:** Strategi pencarian artikel menggunakan *PICOS framework* dengan *keyword* yang disesuaikan dengan penulisan. Artikel dipilih berdasarkan dengan judul, identifikasi abstrak, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum dilakukan review. **Hasil:** Dari 10 artikel terpilih dan dikategorikan sesuai dengan karakteristik. 2 artikel lain menggunakan model kombinasi atau modifikasi, 2 artikel mengenai buah dan sayur, 6 artikel membahas tentang daun salam, kandungan zat aktif katekin (golongan flavonoid) yang menyatakan bahwa dapat menurunkan kadar kolesterol apabila dikonsumsi secara teratur dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari *Literature review* tersebut harian didapatkan informasi kalau ada pengaruh pemberian rebusan daun salam dari meningkatnya kandungan kolesterol sampai hadapi penurunan sehabis perawatan. perihal ini meyakinkan kalau rebusan daun salam efisien dalam merendahkan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia. **Saran :** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia.

**Kata kunci :** Daun salam, Hiperkolesterolemia, Kadar Kolesterol.

### *THE EFFECT OF BOILED BAY LEAVES ON CHOLESTEROL LEVEL REDUCTION IN HYPERCOLESTEROLEMIA SUFFERS*

#### ABSTRACT

**Introduction:** Consumption of saturated fat will affect the cholesterol levels that causes blood to thicken and can damage the walls of the arteries and thus cause constriction. Most people with hyper cholesterol fail to pay attention to the diet, causing cholesterol levels to rise. **Purpose:** to analyze the effect of bay stew on drop-in cholesterol in people with hyper cholesterol. **Design:** a literature review. **Search data:** the search for articles was through the science direct database, PubMed Central, and Google Scholar for fetching relevant articles according to the writing topic published in Indonesian and English between 2015 and 2020. **Methods:** search strategies for the article using the Picos framework with keywords adapted to writing. Articles are selected according to the title, abstract identification, which fit the

*inclusion and exclusion criteria before a review is carried out. Results: of the 10 selected articles are categorized according to the characteristics. 2 other articles use combinations or modifications, 2 articles on fruits and vegetables, 6 on the matter of bay leaves, the concentration of active cataloging (flavonoid class) that states that it can lower cholesterol levels when consumed regularly and according to established rules. Conclusion: a conclusion from the daily literature review is obtained information on the effects of boiled bay leaves from increased cholesterol to the consequent drop in treatment. This makes sure that the stew in bay leaves is efficient in lowering the cholesterol content of hypercholesterol. Suggestion: This research is expected to be input for further reseaechers to conduct further research on the effect of bay leaf decoction on reduding cholesterol levels in hypercholestrolemic sufferers.*

**Keywords: Bay leaves, Hypercholesterolemia, Cholesterol Levels.**

permasalahan ini, ialah 14, 5% ataupun nyaris duakali lipat kelompok laki-laki.

## PENDAHULUAN

Hiperkolesterol ialah sesuatu kondisi di mana kolesterol dalam badan telah melebihi kandungan wajar dalam darah. Kandungan kolesterol yang kelewatan hendak mengendap di saluran peredaran darah sehingga menyempitkan saluran aliran darah tersebut serta mengusik sistem peredaran darah wajar (Arikhman, 2016). Fenomena kolesterol yang terjadi kebanyakan orang tidak menjaga gaya hidup, seperti pemilihan makanan dan aktifitas fisik lainnya yang berkaitan dengan meningkatnya kolesterol. Masalah yang muncul pada kolesterol adalah untuk menjangkit manusianya tidak memandang umur, seperti lansia, dewasa, remaja juga bisa terjangkit kolesterol. Kandungan kolesterol acapkali dikaikan pada mereka yang bertubuh besar ataupun kegemukan, tetapi tampaknya orang kurus juga bisa mengalami atau memiliki kolesterol. Daun salam dapat mengatasi kolesterol dengan cara merebusnya. Daun salam mengandung zat aktif saponin, katekin (golongan flavonoid), tanin, serta kandungan lain, yaitu vitamin C serta serat yang bisa merendahkan kandungan kolesterol.

Data World Health Organization atau WHO penderita hipercholesterolemia sejumlah 756.425. Pengidap pada generasi muda, ialah umur 25 – 35 Tahun menggapai 9,3%. Perempuan jadi kelompok sangat banyak mengidap

Tertulis sejumlah 4,4 juta kematian akibat Hipercholesterolemia ataupun sebesar 7,9% dari jumlah kematian, diperlihatkan kalau aspek efek Hipercholesterolimia pada perempuan di Indonesia lebih besar ialah 37,2% dibanding dengan laki-laki yang cuma 32,8%. Prevalensi Hipercholesterolimia pada kelompok umur 25–35 tahun merupakan 9,3% serta bertambah cocok dengan bertambahnya umur sampai 15,5% pada kelompok umur 55–64 Tahun. Berdasarkan pada hasil riset awalan yang dicoba pada bertepatan pada 21 maret 2020, dan dilakukan wawancara pada 10 penderita dengan hasil 7 penderita mengalami peningkatan kolesterol dan tidak tau cara mengatasinya dan 3 penderita mengalami peningkatan kolestrol dan meminum obat-obatan untuk menurunkan kolestrol.

Hipercholesterolemia ialah sesuatu kendala metabolisme yang diisyrati dengan kandungan kolesterol dalam darah yang meningkat (Arikhman, 2016). Masyarakat pada umumnya masih menganggap kolesterol perihal yang biasa. Kolesterol diartikan bagaikan salah satu komponen lemak yang ada dalam santapan dalam badan. Pemicu utama meningkatnya kandungan kolesterol di dalam darah merupakan seringnya komsumsi santapan memiliki kadar kolesterol serta lemak jenuh, mengkonsumsi dari batasan nyaman yang dianjurkan tidak lebih dari 300 mg/dl. Melaporkan kalau mengkonsumsi lemak

jenuh hendak mempengaruhi terhadap kandungan kolesterol yang menimbulkan darah jadi gampang menggumpal serta bisa mengganggu bilik pembuluh darah arteri sehingga menyebabkan terjadinya penyumbatan. Faktor terjadinya hiperkolesterol salah satunya obesitas, terbentuknya penimbunan kolesterol pada pembuluh darah arteri hendak terus menjadi meningkatkan hiperkolesterol. Disebutkan hiperkolesterol jika jumlah kolesterol dalam badan >200 mg/dl. Mekanismenya kolesterol yang sangat besar didalam darah bisa menyebabkan terjadinya penyumbat pada pembuluh darah.

Daun salam ialah salah satu tumbuhan yang bisa merendahkan kandungan kolesterol. Daun salam memiliki zat aktif saponin, katekin (golongan flavonoid), tanin, serta kandungan lain, yaitu vitamin C dan serat yang bisa merendahkan kandungan kolesterol. Dengan mengonsumsi daun salam akan membantu merendahkan kandungan kolesterol dengan cara merebusnya. Yang dikembangkan sebagai terapi alternatif nonfarmakologis untuk pengobatan hiperkolesterolemia. Pengobatan nonfarmakologis bisa dilakukan dengan mengonsumsi obat herbal atau bahan alami seperti tanaman. Masyarakat ingin melakukan penyembuhan dengan bahan alam yang murah serta sedikit dampak negatif, sebab ialah salah satu pemecahan yang baik buat mengatasi permasalahan untuk menggunakan obat-obatan dari bahan-bahan alami. Salah satu tumbuhan yang diajarkan buat diminum ialah daun salam. Penggunaan obat herbal serta bahan alami saat ini telah banyak dicoba oleh warga dunia buat mengendalikan serta menyembuhkan penyakit, seperti halnya kadar kolesterol. Saat ini, keinginan masyarakat untuk kembali kepengobatan herbal terus menjadi bertambah, kesempatan buat memperoleh racikan ampuh serta gampang diperoleh masih terbuka lebar, mengingat kemampuan obat di Indonesia yang sangat besar serta belum termanfaat secara totalitas.

Berdasarkan penelitian riset di daerah kerja puskesmas raja basa indah pada maret 2015 yang berjudul Pengaruh rebusan daun salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia, puskesmas raja basa indah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh rebusan daun salam terhadap penyusutan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia di puskesmas raja basa indah. Dalam uraian tersebut, maka penulis hingga penulis tertarik buat mempelajari tentang "Pengaruh rebusan daun salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Strategi yang dipakai untuk proses pencarian artikel yang relevan dengan topic penelitian *literature review* ini yaitu PICOST *framework*

### 1. Population/problem

Populasi atau masalah yang akan di analisis oleh peneliti

### 2. Intervention/instument

tindakan penatalaksanaan yang diberikan kepada populasi baik kasus per individu atau masyarakat serta pemaparan mengenai penatalaksanaan yang dilakukan.

### 3. Comparison/control/intervensi

Pembandingan, penatalaksanaan lainnya yang bias digunakan sebagai pembandingan

### 4. Outcome

Hasil yang diperoleh atau dihasilkan oleh penelitian pada jurnal yang direview.

### 5. Study desigh

Design penelitian yang digunakan pada setiap jurnal yang akan direview.

### 6. Time

Rentang waktu tahun penerbitan artikel yang diseleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditemukan oleh penulis

## Kata kunci

Pencarian artikel yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan kata kunci atau *keywoard* dan *Boolean operator* (AND, OR, NOT, or AND, NOT). *Boolean operator* digunakan untuk memperluas cakupan pencarian artikel dan

lebih menspesifikasikan pencarian, sehingga dapat memudahkan penulis untuk menentukan artikel yang akan digunakan, *keyword* yang digunakan dalam pencarian jurnal terkit topik penulisan *literature review* ini yaitu “bay leaf “AND” levels cholesterol”.

Database atau Search engine

Data yang digunakan berasal dari artikel-artikel penelitian sebelumnya, dimana artikel tersebut yang nantinya akan dianalisis oleh penulis. Sumber data yang berupa artikel atau jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan topik penulisan *literature review* ini, didapatkan dari database melalui *Pubmed Central*, *ncbi*, *Perpusnas*, *Scine direct*, *Google scholar*.

Kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3.1 kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOST

Kriteria	inklusi	Eksklusi
<i>Populasi/probl em</i>	Jurnal nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia	Jurnal internasional yang tidak berkaitan dengan topik yang akan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi
<i>Intervention</i>	Pemberian rebusan daun salam	Selain pemberian rebusan daun salam, rebusan daun sirsak, dan rebusan buah naga dan lain-lain
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcome</i>	Terdapatnya	Tidak ada

	pengaruh rebusan daun salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia	pengaruh rebusan daun salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia
<i>Study design</i>	<i>Pra-Ekperimental</i>	<i>Systematik/Literature</i>
<i>Tahun terbit</i>	Artikel yang terbit dalam rentang waktu 2015	Artikel yang terbit sebelum tahun 2015
<i>Bahasa</i>	Artikel yang menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris	Artikel yang menggunakan selain Bahasa indonesia atau bahasa inggris

Seleksi studi dan penilaian kualitas  
 Hasil pencarian dan seleksi studi  
 Bersumber pada hasil pencarian literature lewat publikasi e-resources perpusnas, google scholar memakai kata kunci “ Bay leaf” AND “ levels cholesterol”, periset menciptakan 500 harian yang cocok dengan kata kunci tersebut. Harian riset tersebut setelah itu diskroning, sebanyak 451jurnal dieklusi sebab terbitan tahun 2010 kebawah serta memakai bahasa tidak hanya bahasa inggris serta indonesia. Assesment kelayakan terhadap 112 harian, harian yang diduplikasi serta harian yang tida cocok dengan kriteria inklusi dicoba eksklusi, sehingga didapatkan 10 harian yang dicoba riview.

Daftar artikel hasil pencarian  
*Literature review* ini disentesis memakai tata cara naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstaksi yang sejenis cocok dengan hasil yang diukur buat menanggapi tujuan. Harian riset yang cocok dengan kriteria inklusi setelah itu dikumpulkan serta terbuat ringkasan harian meliputi nama periset, tahun terbit, judul, tata cara serta hasil periset dan database.



## HASIL DAN PENELITIAN

Karakteristik umum dalam penyelesaian studi

No	Kategori	f	%
<b>A Tahun Publikasi</b>			
1.	2015	3	9
2.	2016	4	55
3.	2018	2	27
4.	2019	1	9
<b>Jumlah</b>		10	100
<b>B Desain Penelitian</b>			
1.	<i>Pre-eksperimental</i>	2	18
2.	<i>Quasi-eksperimental</i>	5	46
3.	<i>Eksperiment</i>	2	18
4.	<i>Design pre eksperiment</i>	1	9
<b>Jumlah</b>		10	100
<b>D Sampling Penelitian</b>			
1.	<i>Probability sampling</i>	2	18
2.	<i>Purposive sampling</i>	4	37
3.	<i>Spektrofometer</i>	1	9
4.	<i>Acidental sampling</i>	3	27
<b>Jumlah</b>		10	100
<b>E Instrumen Penelitian</b>			
1	Wawancara	3	27
2	Quesioner	5	46
3	perlakuan	2	27
<b>Jumlah</b>		10	100
<b>F Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	<i>Uji Chi-squared dan ANOVA</i>	2	18
2.	<i>Uji Wilcoxon dan Sampel paired t-test</i>	2	37
3.	<i>Uji wilcoxon</i>	4	9

6.	<i>Analisis Univariat-Bivariat</i>	1	9
7.	<i>tUji wilcoxon rank tesr</i>	1	9
<b>Jumlah</b>		10	100

Penelitian yang dilakukan diatas dengan menggunakan literature review menunjukkan bahwa sebagian besar (55%) dipublikasikan pada tahun 2018, dengan keseluruhan menggunakan desain penelitian *Quasi-eksperimental* sebesar (46%). Dan sampling penelitian diatas menunjukkan sebagian besar (37%) menggunakan *Purposive sampling*, sebagian besar instrumen penelitian menggunakan Quesioner sebesar (46%), dan hampir keseluruhan analisa statistik dalam penelitian menggunakan *Uji wilcoxon* dan *sampel Paired T-test* sebesar (37%).

Tabel 4.2 Karakteristik daun salam dengan penurunan kadar kolesterol

No	Kategori	f	%
<b>A Jenis daun salam serta penurunan kadar kolesterol</b>			
1.	Effect of bay leaf to decrease cholesterol levels in patients with hypercholesterolemia in Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung	1	10
2.	Effectiveness of syzygium to decrease of cholesterol levels on patients hipercholesterolemia	1	10
3.	The effect of eugenia polyantha extract on ldl cholesterol	1	10
4.	Pengaruh daun salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterol di kelurahan naga bulik kecamatan buluk kabupaten lamandau	1	10
5.	The effect of bay leaf infusion(syzygium polyanthum(wight walp) to decrease blood total	1	10

	cholesterol tingkat in dyslipidemia model wistar rats		
6.	Efektifitas pemberian ekstrak daun salam( eugennia polianta) dibanding obat statin dalam penyusutan kandungan kolesterol total pada pengidap hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD puskesmas kerinci kanan	1	10
7.	the effect of giving bay leaf jus on the reduction of total cholesterol of hypercholesterolemic adults in the uebobo public health center, kupang city	1	10
8.	Pengaruh rebusan daun salam terhadap kandungan kolesterol pada lanjut usia hiperkolesterol di trimulyo sleman	1	10
9.	Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada penderita diabet diwilayah kerja puskesmas wonorejo samarinda	1	10
10.	Pengaruh racikan daun salam( Eugenia polyantha wight) terhadap kandungan kolesterol LDL serum mencit( ratus norvegicus) penderita hiperkolesterolemia	1	10
<b>Jumlah</b>		10	100

Pada penelitian Literature Riview ini berdasarkan kategori pemberian rebusan saun salam dan penurunan kadar kolesterol didapatkan beberapa jurnal yang sesuai diantaranya dengan sebagian kecil (10% ) dan masing-masing yang diperoleh, sehingga jumlah yang didapatkan seluruhnya (100%) yang bias dianalisis. Dari seluruh jurnal yang didapatkan setiap masing-masing jurnal memiliki pembahasan yang lebih spesifik akan tetapi tetap memenuhi syarat untuk dilakukan

literatur review sebagaimana yang sudah di paparkan pada tabel diatas.

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Arikhman, 2016) tentang *Effectiveness of syzygium to decrease of cholesterol levels on patients hipercholesterolemia*. Hasil penelitian tersebut didapatkan rata-rata perbedaan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi selama 14 hari ditemukan setelah diberikan intervensi rebusan daun salam di dapatkan rerata perbedaan penurunan kadarkolesterolnya 55 Mg/dl.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Terry et al., 2019). Tentang *The effect of eugenia polyantha extract on ldl cholesterol*. Hasil penelitian tersebut di dapatkan perbedaan antara pemberian ekstrak dengan rebusan daun salam terhadap penurunan kadar LDL dinyatakan bahwa pada tikus Sprague Dawley yang diberi pakan lemak dan dibagi dalam 3 kelompok, yaitu kelompok I diberi simvastatin, kelompok II diberi ekstrak daun salam, kelompok III diberikan rebusan daun salam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2015) tentang Efektifitas pemberian ekstrak daun salam (eugennia polianta) dibandingkan obat statin dalam penurunan kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD puskesmas kerinci kanan. Hasil penelitian ini adalah pasien hiperkolestterol yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Riau berjumlah 12 orang. Spesimen yang diperiksa dari sampel adalah darah kapiler untuk mengetahui sesudah penambahan ekstrak daun salam dan obat statin 10 mg.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Mogre et al., 2016) tentang Pengaruh daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita

hiperkolesterol di kelurahan naga bulik kecamatan buluk kabupaten lamandau. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan rerata kadar kolesterol dengan nilai pretest 220,74 mg/dl dan nilai Posttest 197,05 mg/dl. Berdasarkan analisa uji Wilcoxon menunjukkan P Value < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, pemberian rebusan daun salam dapat menurunkan kadar kolesterol sehingga disarankan bagi penderita kolesterol dapat menggunakan rebusan daun salam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Morris, 2017) tentang *Effect of bay leaf to decrease cholesterol levels in patients with hypercholesterolemia in Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan presurvei yang dilakukan terhadap 10 penderita hipertensi yang berobat ke Puskesmas dilakukan pemeriksaan kolesterol didapatkan data sebanyak 7 (70%) penderita hasil pemeriksaan kadar kolesterolnya melebihi batas normal. Rancangan penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan pre dan post test only design tanpa kontrol. Melalui desain ini dimaksudkan mencari hubungan sebab akibat dengan memberikan rebusan daun salam kepada penderita hiperkolesterol dan kemudian dilakukan pengukuran sebelum diberikan rebusan daun salam dan sesudah diberikan rebusan daun salam.

6. Penelitian yang dilakukan oleh (Chrysthin et al., 2019) tentang *the effect of giving bay leaf juice on the reduction of total cholesterol of hypercholesterolemic adults in the uebobo public health center, kupang city*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minum 220 ml sari daun salam per hari sepanjang 3 hari tidak merendahkan kandungan kolesterol total secara nyata, ialah dari 236,30 miligram/ dl jadi 234,30 miligram/ dl ( $p= 0,721$ ). Sebaliknya buat pada

kelompok kontrol terjalin kenaikan kolesterol total dari 226,20 jadi 235,50 namun tidak signifikan secara statistik ( $p= 0,114$ ). Kesimpulan dari riset ini merupakan berikan minum juice daun salam sebanyak 220 ml tiap hari sepanjang 3 hari tidak dapat kurangi kandungan kolesterol total secara signifikan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh (Septianingrum, 2015) tentang Pengaruh rebusan daun salam terhadap kadar kolesterol pada lansia hiperkolesterol di trimulyo sleman. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $p$  0.001 dengan taraf signifikan 0.05 ( $p < 0.05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar kolesterol pada lansia hiperkolesterol di Trimulyo Sleman. Diharapkan masyarakat dapat menggunakan air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar kolesterol.

8. Penelitian yang dilakukan oleh (Afrilliani et al., 2016) tentang *The effect of the decoction of bay leaves (eugenia polyantha wight) to serum LDL cholesterol level in mice (ratus norvegicus) with hypercholesterolemia*. Hasil penelitian ini adalah pemberian rebusan daun salam mampu menurunkan kadar kolesterol LDL serum tikus putih hiperkolesterolemia dengan persentase penurunan sebesar 25.96% pada dosis 0.18gr/200gr BB, 23.45% pada dosis 0.27gr/200gr BB, dan sebesar 35.94% pada dosis 0.36gr/200gr BB sebesar 35.94%. Pemberian rebusan daun salam dosis 0.36gr/200gr BB dapat menurunkan kadar kolesterol LDL yang sebanding dengan pemberian obat simvastatin dosis 0.18 mg/200 gr BB ( $p > 0.05$ ).

9. Penelitian yang dilakukan oleh (Icha Febriani, 2018) tentang Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien diabetes di wilayah kerja

puskesmas wonorejo samarinda. Hasil penelitian ini adalah Kadar kolesterol sebelum pemberian rebusan air daun salam yaitu mean 235.50, nilai median 227.50, sebaran data 21.141 dengan nilai minimum 212 dan nilai maximum 270. Kadar kolesterol sesudah pemberian rebusan air daun salam yaitu mean 207.20, nilai median 204.50, sebaran data 21.503 dengan nilai minimum 180 dan nilai maximum 250.

10. Penelitian yang dilakukan oleh (Prahastuti et al., 2016) tentang *The effect of bay leaf infusion (syzgium polyanthum (wight walp) to decrease blood total cholesterol level in dyslipidemia model wistar rats*. Hasil dari penelitian ini Infusa daun salam konsentrasi 5%, 10%, 20% menurunkan kadar kolesterol total secara bermakna ( $p < 0,05$ ), tidak terdapat perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) antar ketiga konsentrasi daun salam dan simvastatin.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Literatur review dari 10 jurnal yang berisi 5 jurnal pada kategori jenis rebusan daun salam dan kategori penurunan kadar kolesterol menemukan beberapa fakta tentang pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia. Menurut (Arikhman, 2016) ditemukannya 325 orang yang melaporkan mengalami peningkatan kolesterol. 110 memenuhi kriteria kelayakan penelitian ini seperti mengalami penurunan kadar kolesterol. Menurut (Mogre et al., 2016) didapatkan bahwa meningkatnya konsentrasi kolesterol dalam darah yang melebihi nilai normal. Kolesterol telah terbukti mengganggu dan mengubah struktur pembuluh darah yang mengakibatkan gangguan fungsi endotel yang menyebabkan lesi, plak, serta emboli. Menurut (Icha Febriani, 2018) didapatkan Kandungan kolesterol saat sebelum pemberian rebusan air daun salam yaitu mean 235.50, nilai median 227.50, ebaran

data 21.141 dengan nilai minimum 212 dan nilai maximum 270. Kadar kolesterol sesudah pemberian rebusan air daun salam ialah mean 207.20, nilai median 204.50, sebaran informasi 21.503 dengan nilai minimum 180 serta nilai maximum 250.

Dari jurnal yang telah direview dapat ditunjang dengan teori, menurut (Pidrayanti, 2010) di mana kolesterol dalam tubuh sudah melebihi isi normal dalam darah. Isi kolesterol yang kelewatan hendak mengendap di saluran peredaran darah sehingga menyempitkan saluran aliran darah tersebut dan mengusik sistem peredaran darah normal. Menurut (Terry et al., 2019) Penyembuhan secara farmakologi bisa membagikan dampak samping apabila digunakan dalam jangka panjang sehingga tumbuhan herbal mulai dimanfaatkan buat penyembuhan, semacam daun salam. Daun salam ialah bumbu masak yang kerap digunakan bagaikan bahan dalam masakan sebab aromanya yang khas serta wangi. Daun salam mempunyai banyak khasiat buat kesehatan, semacam menyembuhkan diabet mellitus, diare, hipertensi, gastritis serta kolesterol.

Berdasarkan opini pada saat ini banyak sebagian masyarakat lebih memakai pengobatan non farmakologi dalam merendahkan kandungan kolesterol. Semacam memakai pengobatan pemberian rebusan daun salam serta sebagainya. Sebab masyarakat menganggap lebih aman dan tidak menjadikan ketergantungan serta biaya yang dibutuhkan lebih sedikit dari pada penggunaan tindakan farmakologi. Dilihat dari 10 jurnal yang telah direview ada beberapa batasan yaitu pertama adanya jurnal yang tidak terdapat kelompok control dan beberapa jurnal membandingkan pemberian rebusan daun salam sehingga pemberian rebusan daun salam menunjukkan efek penurunan yang signifikan dalam menurunkan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia.



Putih (*Rattus norvegicus*)  
Hiperkolesterolemia. *Jurnal  
Teknologi Laboratorium*, 3(Ldl).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pada analisis dari 10 harian didapatkan informasi kalau ada pengaruh pemberian rebusan daun salam dari meningkatnya kandungan kolesterol sampai hadapi penurunan sehabis perawatan. perihal ini meyakinkan kalau rebusan daun salam efisien dalam merendahkan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia.

### Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan tema yang baru serta memperbanyak dalam pencarian referensi, informasi, dan wawasan dalam menggunakan *literature review* sebagai acuan untuk menyusun tugas akhir.

1. Bagi petugas kesehatan  
Dapat memberikan informasi dan intervensi keperawatan secara mandiri sebagai pengobatan alternative untuk membantu menurunkan kadar kolesterol dengan memakai pengobatan non-farmakologi ialah rebusan daun salam.
2. Bagi peneliti  
Bisa menaikkan rujukan, ilmu pengetahuan dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya, dan bisa melaksanakan penelitian yang lebih dalam lagi tentang pemberian rebusan dauan salam terhadap penyusutan kandungan kolesterol pada pengidap hiperkolesterolemia.

## KEPUSTAKAAN

Afrilliani, D. A., Supriyanta, B., & Rahayu, M. (2014). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (*Eugenia polyantha* Wight.) Terhadap Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL) Serum Tikus

Arikhman, N. (2016). *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika. Tinjauan Sosial, Etika Dan Hukum Surrogate Mother Di Indonesia*, 7(2), 108–113.

Icha Febriani. (2018). *Publication Manuscript Effect of Indonesian Bay-Leaf Boiled Water To Reduction of Cholesterol Level on Diabetes Mellitus Patients in Working Area of Community Health Clinic Wonorejo Samarinda 2018*.

Mehrabi, M., Lotfi, R., Rahimzadeh, M., & Khoei, E. M. (2019). *Effectiveness of sexual counseling using PLISSIT model on sexual function of women with type 2 diabetes mellitus : results from a randomized controlled trial. Pubmed Central*, 16(10).

Mogre, V., Wanaba, P., Apala, P., & Nsoh, J. A. (2016). Self - reported receipt of healthcare professional ' s weight management counselling is associated with self - reported weight management behaviours of type 2 diabetes mellitus patients. *PubMed Central*.  
<https://doi.org/10.1186/s40064-016-2029-4>

Montol, A.B., Sineke., Kolompoy, T., & ME. (2018). 7 Gizido Pengaruh pemberian daun salam. *Google Scholar*, 10(1), 7-16.

Morris, N. F. (1968). Biology of the uterus. *Nature*, 217(5130), 784–785.  
<https://doi.org/10.1038/217784b0>

Prahastuti, S., Tjahjani, S., & Hartini, E. (2011). *THE EFFECT OF BAY LEAF INFUSION (Syzygium polyanthum (Wight) Walp) TO DECREASE BLOOD TOTAL CHOLESTEROL LEVEL IN DYSLIPIDEMIA MODEL WISTAR RATS. Jurnal Medika Planta*, 1(4),

- Septianingrum, W. (2014). *Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar kolesterol pada lansia hiperkolesterol di trimulyo sleman.*
- Siregar, R. N. I. (2015). *The Effectof Eugenia polyantha Extrac on LDL. J Majority, 4(5), 85–92.*
- Suyatna, 2010. "Farmakologi dan terapi".Edisi 5. Jakarta: gaya Baru.
- Syafiudin (2011).*Pengaruh Daun Salam Terhadap Kolesterolemia Di Sulawesi Tenggara*
- Terry, M. A., Gonzales, K., & Moore, K. (2019). *Perceptions From Women With Type 2 Diabetes or a History of GDM. PMC, 20(10), 1–9. <https://doi.org/10.1177/0145721718821663>*
- Utami, Prapti, dr (2017). *Manfaat Daun Salam Untuk Menurunkan Kadar Kolesterol, Herbalis Bintaro, Kota*

